

***GENDER AWARE COUNSELING***  
**DALAM FILM *KIM JI YOUNG, BORN 1982***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**2023**

***GENDER AWARE COUNSELING***  
***DALAM FILM KIM JI YOUNG, BORN 1982***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**HANY KHOLISNA**  
**NIM. 3519105**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hany Kholisna

NIM : 3519105

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "*Gender Aware Counseling Dalam Film Kim Ji Young, Born 1982*" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Yang menyatakan,



HANY KHOLISNA  
NIM. 3519105

## NOTA PEMBIMBING

**Nadhifatuz Zulfa**

Jalan Kalimantan Gang 1 No. 29 Sapuro Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hany Kholisna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hany Kholisna

NIM : 3519105

Judul : ***GENDER AWARE COUNSELING DALAM FILM KIM JI YOUNG, BORN 1982.***

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Oktober 2023  
Pembimbing,



**NADHIFATUZ ZULFA, M.Pd.**  
**NIP. 198512222015032003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

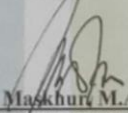
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : HANY KHOLISNA  
NIM : 3519105  
Judul Skripsi : GENDER AWARE COUNSELING DALAM FILM KIM  
JI YOUNG, BORN 1982.


yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
Dr. Maschuri M.Ag.  
NIP. 197306112003121001

Penguji II


  
Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.  
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 10 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



  
Dr. H. Sam'ani, M.Ag.  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
حرف Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	ي ا = ai	ي = i
و = u	و ا = au	و = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/



Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

#### 4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

“*Bismillahirrahmaanirrahim*”

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas segala rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus kupersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua, Ibu Winarsih dan Bapak Ghozali tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan yang terbaik dalam segala hal. Semoga Allah SWT memberikan panjang umur dan kesehatan.
2. Diriku sendiri, terima kasih sudah berusaha mampu untuk berjuang dan bertahan sampai tahap ini. Kamu hebat, kamu kuat dan kamu luar biasa.
3. Adek saya Ida Fitriana dan Lusful Kamal Ramadhan, sumber motivasiku yang kusayangi yang senantiasa menjadi partner berjuang dalam membahagiakan orang tua.
4. Nadhifatuz Zulfa M. Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seseorang yang ku sayang dan ku cintai terima kasih sudah menjadi pemanis semasa kuliah yang senantiasa memberikan *support* untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi.
6. Deretan teman terbaik saya selama kuliah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid yaitu Silfina Nur Fauziyah, Laelatul Khofifah, Nyawang Mawar Mulan, dan juga teman-teman satu jurusan BPI khususnya

angkatan 2019 yang telah melewati perjalanan kuliah bersama-sama. Semoga kita semua sukses. Aamiin.

7. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahidbanggakan.

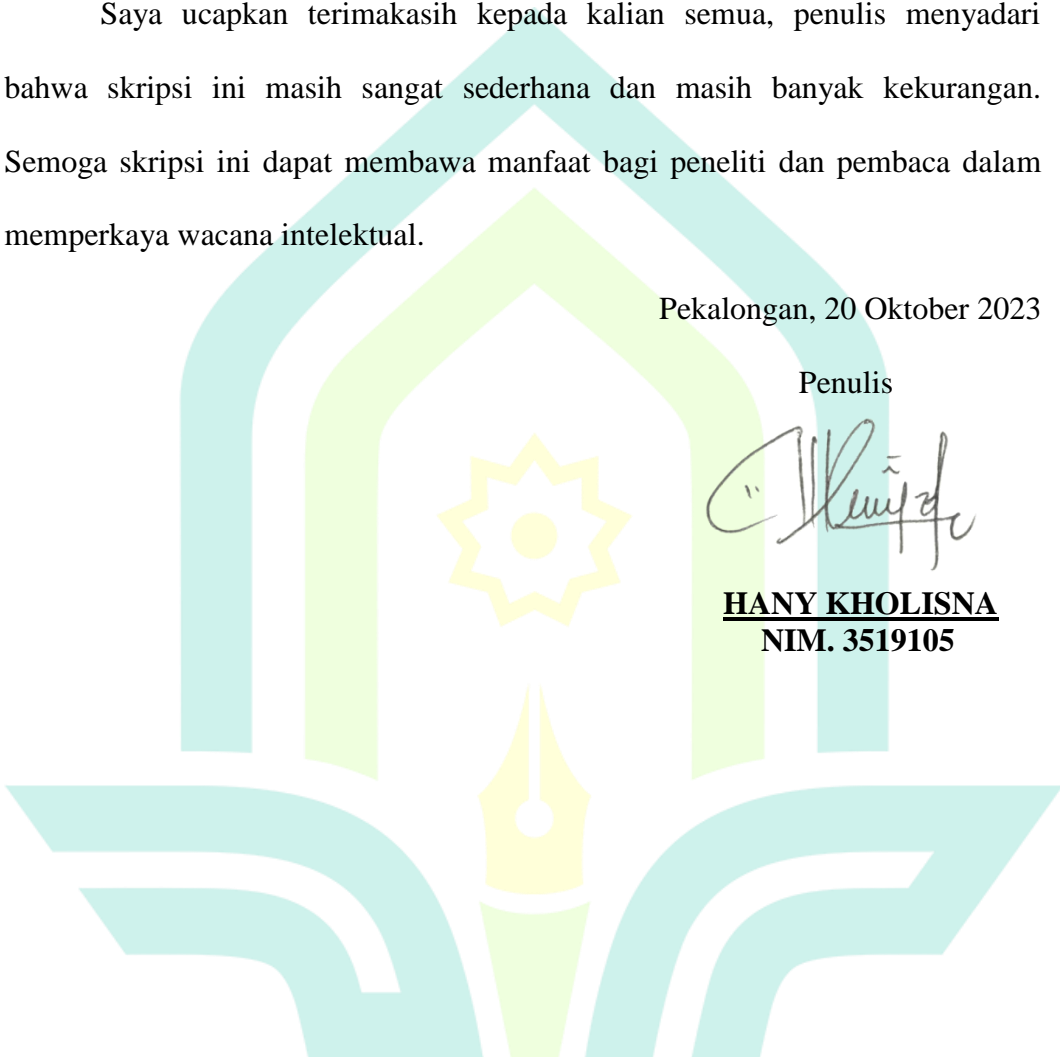
Saya ucapkan terimakasih kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca dalam memperkaya wacana intelektual.

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Penulis



**HANY KHOLISNA**  
**NIM. 3519105**



## MOTTO

*“Ideally, the text should be understood as **a symphony** of meanings, with multiple **interpretations** weaving together to form a tapestry of understanding”*

-Paul Ricoeur



## ABSTRAK

Kholisna, Hany. 2023. *Gender Aware Counseling* Dalam Film *Kim Ji Young, Born 1982* Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Nadhifatuz Zulfa, M. Pd.

**Kata Kunci : Konseling Berperspektif gender, GAC, Isu Gender, dan Film *Kim Ji Young Born 1982***

Mayoritas budaya mengekspektasikan kaum perempuan sebagai sosok pengasuh utama dalam ranah domestik/kerumahtanggaan dan laki-laki sebagai pencari nafkah utama dalam ranah publik. Bentuk ketimpangan tersebut telah menempatkan pihak laki-laki sebagai superior yang ditempatkan di atas, berperan sebagai pengatur dan pihak perempuan sebagai inferior di kelas bawah atau di rasa menjadi kelompok yang diatur. Berbagai ketimpangan gender pada akhirnya berdampak besar bagi kesehatan jiwa perempuan. Melalui film *Kim Ji Young, Born 1982* merepresentasikan realitas sosial terkait isu gender dengan penanganan konseling yang disuguhkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi isu gender serta konsep pelaksanaan *gender aware counseling (GAC)* dalam film *Kim Ji Young, Born 1982*?. Tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi isu gender serta konsep pelaksanaan *gender aware counseling (GAC)* dalam film *Kim Ji Young, Born 1982*. Manfaat penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan ketrampilan bagi calon konselor serta membantu memberikan solusi dalam mengurangi gejala depresi akibat ketimpangan gender.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kepustakaan (*library research*). Metode pengumpulan data berupa observasi non-partisipan, dengan cara menonton penuh konsentrasi pada video yang menjadi objek dalam penelitian dan metode dokumentasi, yaitu tangkapan gambar adegan film yang berkaitan dengan kondisi isu gender dan konseling berperspektif gender (*GAC*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah analisis hermeneutika Paul Ricoeur dengan tiga tahapan: *prefiguration*, *configuration*, dan *refiguration* (berupa interpretasi yang meliputi tahapan level semantik, reflektif, dan eksistensial).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konseling berperspektif gender (*GAC*) dapat digunakan untuk menangani gangguan kesehatan depresi yang disebabkan oleh kondisi ketimpangan gender dalam film *Kim Ji Young, Born 1982*. Bentuk kondisi isu gender yang ditemukan yaitu marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban kerja ganda. Adapun keberhasilan konseling dibuktikan adanya perubahan dari perilaku negatif yang tergambar dalam gejala depresi yaitu rasa lelah berlebih, sering melamun, hilang semangat, takut dan trauma, sedih, dan puncaknya pada perilaku bertingkah layaknya orang lain menjadi perilaku yang lebih positif berupa ekspresi bahagia, senyum lebar, berani merespon/berkomentar kepada orang-orang yang membicarakannya, dan penampilan yang terlihat lebih *fresh* dan lebih percaya diri.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim ...*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul ***“Gender Aware Counseling Dalam Film Kim Ji Young, Born 1982”***. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusun skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam serta dosen pembimbing skripsi yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.

5. Dr. Esti Zaduqisti, M. Si., selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Penulis



**HANY KHOLISNA**  
**NIM. 3519105**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan .....	24

**BAB II KONSELING BERPERSPEKTIF GENDER (GAC) DAN ISU-ISU GENDER (BIAS GENDER)**

A. Konseling Berperspektif Gender.....	25
1. Definisi Konseling Berperspektif Gender.....	26
2. Prinsip Konseling Berperspektif Gender .....	28
3. Tahapan Konseling Berperspektif Gender .....	33
4. Teknik Konseling Berperspektif Gender .....	35
5. Pendekatan Konseling Berperspektif Gender .....	37
6. Unsur Konseling Berperspektif Gender .....	39
B. Isu-Isu Gender (Bias Gender) .....	43
1. Definisi Gender .....	43
2. Macam-Macam Isu Gender.....	45

**BAB III GENDER AWARE COUNSELING DALAM FILM *KIM JI YOUNG, BORN 1982***

A. Gambaran Umum Film <i>Kim Ji Young, Born 1982</i> .....	50
B. Kondisi Isu Gender Dalam Film <i>Kim Ji Young, Born 1982</i> .....	57
C. Konseling Berperspektif Gender (GAC) .....	69

**BAB IV ANALISIS ISU GENDER DAN KONSELING BERPERSPEKTIF GENDER (GAC)**

A. Analisis Kondisi Isu Gender Dalam Film <i>Kim Ji Young, Born 1982</i> .....	79
B. Analisis Konseling Berperspektif Gender Dalam Menangani Isu-Isu Gender Dalam Film <i>Kim Ji Young, Born 1982</i> .....	101

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Saran.....	120

**DAFTAR PUSTAKA .....** 121

**LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	16
----------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian relevan.....	11
Tabel 3.1 Pengelompokkan adegan marginalisasi .....	57
Tabel 3.2 Pengelompokkan adegan subordinasi .....	60
Tabel 3.3 Pengelompokkan adegan stereotip.....	63
Tabel 3.4 Pengelompokkan adegan kekerasan.....	67
Tabel 3.5 Pengelompokkan adegan beban kerja ganda .....	68
Tabel 3.6 Ciri-ciri depresi <i>Kim Ji Young, Born 1982</i> .....	69
Tabel 3.7 Konseptualisasi problem tahap perkenalan.....	73
Tabel 3.8 Konseptualisasi problem mengetahui permasalahan .....	74
Tabel 3.9 Tahap intervensi konseling .....	75
Tabel 3.10 Perubahan positif Kim Ji Young.....	77
Tabel 4.1 Pengelompokkan analisis marginalisasi .....	80
Tabel 4.2 Pengelompokkan analisis subordinasi .....	83
Tabel 4.3 Pengelompokkan analisis stereotip .....	87
Tabel 4.4 Pengelompokkan analisis kekerasan.....	93
Tabel 4.5 Pengelompokkan analisis beban kerja ganda.....	96
Tabel 4.6 Analisis ciri-ciri gejala depresi .....	98
Tabel 4.7 Analisis tahapan awal perkenalan.....	102
Tabel 4.8 Analisis tahapan penggalan permasalahan.....	104
Tabel 4.7 Analisis tahap intervensi konseling.....	106
Tabel 4.8 Analisis perubahan positif Kim Ji Young.....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster film <i>Kim Ji Young, Born 1982</i> .....	50
Gambar 3.2 Adegan 1 Kim Ji Young memberi ucapan selamat kepada karyawan laki-laki yang terpilih tim perencanaan.....	57
Gambar 3.3 Adegan 2 Kim Ji Young menemui kepala tim Kim Eun Sil .....	57
Gambar 3.4 Adegan 3 Hye Soo bercerita mendapat promosi .....	58
Gambar 3.5 Adegan 4 Mertua Kim Ji Young melarangnya kembali bekerja.....	58
Gambar 3.6 Adegan 5 Kim Ji Young memutuskan tidak kembali bekerja.....	59
Gambar 3.7 Adegan 6 Nenek Kim Ji Young menyuruh Mi Sook melahirkan lebih banyak anak laki-laki .....	60
Gambar 3.8 Adegan 7 Mi Sook bercerita masa mudanya yang harus bekerja .....	60
Gambar 3.9 Adegan 8 Ji Suk merindukan neneknya yang penyayang .....	61
Gambar 3.10 Adegan 9 Young Soo membelikan anak laki-laki minuman kesehatan.....	61
Gambar 3.11 Adegan 5 Kim Ji Young memutuskan tidak kembali bekerja.....	62
Gambar 3.12 Adegan 11 Suami (Dae Hyun) membantu mencuci piring .....	63
Gambar 3.13 Adegan 12 Kim Ji Young mendapat hadiah celemek .....	63
Gambar 3.14 Adegan 13 Mi Sook hanya menyuruh kepada anak perempuan .....	63
Gambar 3.15 Adegan 14 Nenek Kim Ji Young memarahinya.....	64
Gambar 3.16 Adegan 15 Kim Eun Sil digambarkan gagal sebagai ibu.....	64
Gambar 3.17 Adegan 16 Young Soo memarahi Kim Ji Young.....	65
Gambar 3.18 Adegan 17 Cerita Kim Eun Young menangkap pria mesum.....	65
Gambar 3.19 Adegan 18 Young Soo memarahi Kim Ji Young .....	66

Gambar 3.20 Adegan 19 Hye Soo menemukan kamera tersembunyi di toilet .....	67
Gambar 3.21 Adegan 20 Kim Ji Young diikuti oleh sesama siswa laki-laki.....	67
Gambar 3.22 Adegan 21 Mi Sook menerima telepon dari Kim Ji Young.....	68
Gambar 3.23 Adegan 22 Karyawan perempuan bekerja dengan membawa anaknya .....	68
Gambar 3.24 Adegan 23 Ciri-ciri depresi rasa lelah .....	69
Gambar 3.25 Adegan 24 Ciri-ciri depresi sering melamun .....	69
Gambar 3.26 Adegan 25 Ciri-ciri depresi hilang semangat dan pelupa .....	69
Gambar 3.27 Adegan 26 Ciri-ciri depresi takut dan trauma .....	71
Gambar 3.28 Adegan 27 Ciri-ciri depresi rasa sedih .....	71
Gambar 3.29 Adegan 28 Ciri-ciri depresi bertingkah layaknya orang lain .....	71
Gambar 3.30 Adegan 29 Ciri-ciri depresi pemarah .....	72
Gambar 3.31 keterampilan <i>attending</i> dan <i>responding</i> konselor .....	73
Gambar 3.32 Kim Ji Young menceritakan permasalahannya.....	74
Gambar 3.33 Kim Ji Young melakukan <i>journaling</i> .....	75
Gambar 3.34 Konselor menanyakan perasaan Kim Ji Young .....	75
Gambar 3.35 Perasaan lega Kim Ji Young .....	75
Gambar 3.36 Konselor menyemangati Kim Ji Young.....	76
Gambar 3.37 Perubahan positif Kim Ji Young yang lebih ekspresif dan mudah tersenyum. ....	77
Gambar 3.38 Perubahan positif Kim Ji Young berani berkomentar.....	77
Gambar 3.38 Perubahan positif Kim Ji Young lebih <i>fresh</i> dan percaya diri.. .....	78
Gambar 4.1 Adegan 1 Kim Ji Young tidak terpilih tim perencanaan.....	80

Gambar 4.2 Adegan 2 Konfirmasi kepada kepala tim Kim Eun Sil .....	80
Gambar 4.3 Adegan 3 Hye Soo bercerita baru mendapat promosi.....	80
Gambar 4.4 Adegan 4 Perempuan yang bekerja akan menghambat karir laki-laki .....	81
Gambar 4.5 Adegan 5 Kim Ji Young memilih mengasuh anaknya.....	82
Gambar 4.6 Adegan 6 Anak laki-laki lebih bisa dibanggakan.....	84
Gambar 4.7 Adegan 7 Mi Sook harus bekerja dan meninggalkan cita-cita.....	85
Gambar 4.8 Adegan 8 Anak laki-laki lebih disayangi .....	85
Gambar 4.9 Adegan 9 Anak laki-laki lebih di perdulikan .....	85
Gambar 4.10 Adegan 5 Penghasilan perempuan lebih rendah .....	86
Gambar 4.11 Adegan 11 Anak laki-laki tidak cocok melakukan pekerjaan domestik .....	89
Gambar 4.12 Adegan 12 Kim Ji Young mendapat hadiah celemek .....	89
Gambar 4.13 Adegan 13 Mi Sook menyuruh anak perempuan melayani tamu laki- laki.....	90
Gambar 4.14 Adegan 14 Anak perempuan tidak boleh berisik .....	90
Gambar 4.15 Adegan 15 Seorang ibu sepatutnya mengasuh, mendidik dan mengawasi anak .....	90
Gambar 4.16 Adegan 16 Perempuan harus memakai pakaian sopan dan tidak berpergian jauh.....	91
Gambar 4.17 Adegan 17 Perempuan harus tau malu.....	91
Gambar 4.18 Adegan 18 Perempuan hanya menikah dan menjadi ibu rumah tangga.....	92

Gambar 4.19 Adegan 19 Hye Soo menemukan kamera tersembunyi di toilet .....	96
Gambar 4.20 Adegan 20 Kim Ji Young diikuti oleh sesama siswa laki-laki .....	96
Gambar 4.21 Adegan 21 Mi Sook bekerja di restoran.....	98
Gambar 4.22 Adegan 22 Perempuan mampu bekerja dan menurus anak .....	99
Gambar 4.23 Adegan 23 Ciri-ciri depresi rasa lelah.....	102
Gambar 4.24 Adegan 24 Ciri-ciri depresi sering melamun .....	102
Gambar 4.25 Adegan 25 Ciri-ciri depresi kehilangan semangat .....	102
Gambar 4.26 Adegan 26 Ciri-ciri depresi takut dan timbul trauma.....	103
Gambar 4.27 Adegan 27 Ciri-ciri depresi rasa sedih .....	103
Gambar 4.28 Adegan 28 Ciri-ciri depresi bertingkah layaknya orang lain .....	103
Gambar 4.29 Adegan 25 Ciri-ciri depresi pelupa .....	103
Gambar 4.30 Adegan 29 Ciri-ciri depresi pemarah .....	104
Gambar 4.31 Keterampilan <i>attending</i> dan <i>responding</i> konselor .....	106
Gambar 4.32 Kim Ji Young menceritakan permasalahan (penyebab depresi).....	109
Gambar 4.33 Kim Ji Young melakukan <i>journaling</i> .....	111
Gambar 4.34 Konselor menanyakan kemajuan konseli.....	112
Gambar 4.35 Perubahan pola pikir yang jernih dan lega.....	112
Gambar 4.36 <i>Verbal reinforcement</i> oleh konselor.....	112
Gambar 4.37 Perubahan positif bahagia dan senyum lebar.....	116
Gambar 4.38 Perubahan positif berani berkomentar.....	116
Gambar 4.39 Perubahan positif <i>fresh</i> dan percaya diri.....	117



## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar riwayat hidup. ....	126
Surat penunjukan dosen pembimbing. ....	128
Turnitin skripsi. ....	129
Lembar Pemeriksaan skripsi. ....	130



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Film dapat memuat potret realitas kehidupan yang berkembang dalam masyarakat kemudian diproyeksikan dalam layar.<sup>1</sup> Definisi film menurut KBBI<sup>2</sup> yaitu selaput tipis terbuat dari seluloid kemudian ditempatkan sebagai gambar negatif (yang akan dibuat potret) dan gambar positif (yang dimainkan di layar). Esensi film memiliki kekuatan yang dapat berpengaruh terhadap khalayak masyarakat. Film sebagai bentuk media komunikasi yang sifatnya audio visual merupakan poin efektif dalam menyampaikan pesan verbal atau non-verbal dapat dijadikan tempat untuk bercerita, dan tak jarang juga merepresentasikan realitas sosial. Selain bertujuan untuk meng-*entertain*, sekaligus dapat berfungsi sebagai singgungan atas isu yang meresahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Film sebagai media penghasil informasi memiliki ciri khas tersendiri dari tiap negara asalnya. Salah satunya yaitu Korea Selatan merupakan negara yang telah banyak menghasilkan karya seni berupa fashion, berbagai produk kecantikan, makanan, bahkan film yang *dibranding* dengan sangat baik sehingga dapat diterima publik serta berkembang pesat dalam dua dekade terakhir dan meluas secara global termasuk Indonesia. Karya seni berupa film yang disuguhkan memiliki

---

<sup>1</sup> Alex Sobur, *Semiotik Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2013), hlm. 127.

<sup>2</sup> KBBI, <https://kbbi.web.id/film> diakses hari Rabu tanggal 13 September 2023 pukul 10:38 WIB.

genre, plot yang menarik, *setting* tempat yang indah, serta tema yang diangkat sering *unpredict* dari film dan drama lainnya. Ciri khas itulah yang membuat film Korea begitu diminati dan mempunyai penonton setia. Salah satu tayangan film Korea dengan mengangkat tema sensitif yaitu sistem patriarki dan kesetaraan gender yang tertuang dalam judul *Kim Ji Young, Born 1982*.

Dengan keberanian mengangkat isu sensitif, film *Kim Ji Young, Born 1982* berhasil memborong berbagai penghargaan misalnya dalam Hongkong Asian Film Festival ke-16 kategori Cineaste Delights tahun 2019<sup>3</sup>, Baeksang Arts Award ke-56 tahun 2020<sup>4</sup>, serta Korean Association of Film Critics Awards dengan kategori ten best film of the year tahun 2020.<sup>5</sup> Penjualan tiket lebih dari 2,4 juta di 1438 bioskop lokal serta perolehan rating IMDb 7.5/10<sup>6</sup> dapat dikatakan film ini cukup sukses menjadi film yang berani menyuarakan perasaan tertekan yang terpendam dalam diri para perempuan. Penggambaran film dengan cerita sederhana tetapi *relate* dengan kehidupan sehari-hari terutama pada masyarakat yang menganut budaya patriarki.

<sup>3</sup> Korean Cinema Today Kobiz, "Film Directory," <https://www.koreanfilm.or.kr/eng/films/index/filmsView.jsp?movieCd=20191029> diakses pada hari Rabu tanggal 20 September 2023 pukul 09:57 WIB.

<sup>4</sup> Joan McDonald, "Baeksang Arts Awards Announces Nominees Nd Plans To Proceeds Without An Audience," <https://www.forbes.com/sites/joanmacdonald/2020/05/07/baeksang-awards-announces-nominees-and-plans-to-proceed-without-an-audience/?sh=3eafc7642ba3> diakses pada hari Rabu tanggal 20 September 2023 pukul 10:00 WIB.

<sup>5</sup> IMDb, "82 Nyeonsang Kim Ji-Yeong Awards," [https://www.imdb.com/title/tt11052808/awards/?ref=tturv\\_ql\\_1](https://www.imdb.com/title/tt11052808/awards/?ref=tturv_ql_1) diakses pada hari Rabu tanggal 20 September 2023 pukul 10:13 WIB.

<sup>6</sup> CNBC Indonesia, "Film Kim Ji Young Born 1982 Rajai Box Office Korea Selatan," last modified 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20191204134057-35-120217/film-kim-ji-young-born-1982-rajai-box-office-korea-selatandiakses> pada hari Jum'at tanggal 22 September 2023 pukul 12:50 WIB.

Film produksi tahun 2019 tersebut disutradai oleh Kim Do Young dengan tujuan mengajak masyarakat untuk peka terhadap isu sosial mengenai gender. Melansir dari CNN Indonesia bahwa film ini sempat memicu kontroversi karena dianggap sebagai simbol perjuangan para perempuan di tengah budaya patriarki yang berlaku di Korea Selatan. Budaya patriarki merupakan salah satu praktik dari adat istiadat kebudayaan yang kenyataannya masih merugikan perempuan. Mayoritas budaya mengekspektasikan perempuan sebagai sosok pengasuh utama dalam ranah domestik dan laki-laki sebagai pencari nafkah utama dalam ranah publik.<sup>7</sup> Ketidakadilan dalam budaya patriarki telah menempatkan laki-laki sebagai superior dan dominan yang ditempatkan di atas, berperan sebagai pengatur dan pihak perempuan sebagai inferior di kelas bawah atau di rasa menjadi kelompok yang diatur.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tahun 2023 dalam jurnal berjudul “Analisis Semiotika Diskriminasi Gender Pada Film *Kim Ji Young, Born 1982*” oleh Annisa Fitria Lubis, Syahrul Abidin, dan Achriah menyatakan diskriminasi gender terhadap perempuan dibentuk oleh budaya patriarki yang menjamur dalam masyarakat. Ideologi patriarki yang selalu menomorsatukan laki-laki menyebabkan segala hal yang dilakukan perempuan kurang mendapatkan apresiasi. Sehingga, perempuan

---

<sup>7</sup> Sigit Sanyata, “Gender Aware Therapy: Teknik Konseling Berperspektif Gender.”, Makalah Disampaikan Dalam *Prosiding Seminar dan Workshop Internasional “Contemporary and Creative Counseling Techniques: : How to Improve Your Counseling Skills and to be More Creative in Counseling Sessions”* (2011), hlm 2.

<sup>8</sup> Ghina Fadhilah Amalia, Ira Kaestiningtyas, and Anaziah Safitri, “Representasi Gender Inequality Dalam Film Kim Ji-Young, Born 1982 (Analisis Wacana Kritis Sara Mills),” *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 10, no. 1 (2021), hlm. 48.

seringkali dipandang rendah, pada akhirnya perempuan kembali kepada posisi kurang menguntungkan dan hanya bisa menerima ketidakadilan yang menimpanya.<sup>9</sup>

Durasi penayangan 120 menit diisi dengan penggambaran bagaimana keadaan perempuan dalam konstruk sosial sebagai pihak yang tidak terhindarkan dari berbagai bentuk ketimpangan gender yang harus dibongkar. Film memiliki keuntungan tersendiri berupa popularitas, pencapaian realistis, dan pengaruh emosional. Terutama film bertemakan tentang perempuan dan berbagai masalah yang mewakili isu-isu terkait gender dalam masyarakat.<sup>10</sup> Maka melalui film ini dapat menjadi sebuah sarana untuk bisa mempengaruhi masyarakat supaya mampu merubah realitas sosial terkhusus ketimpangan gender. Oleh karena itu, bagaimana film merepresentasikan realitas sosial terkait isu gender dengan penanganan konseling yang disuguhkan dikemas dalam film *Kim Ji Young, Born 1982* dipilih sebagai objek penelitian dilihat melalui kacamata analisis hermeneutika.

Subjek berfokus pada tokoh utama, Kim Ji Young merupakan sosok ibu rumah tangga dengan satu anak berumur 2 tahun. Kim merupakan seorang perempuan yang harus merelakan karier pekerjaan karena kehamilannya dan tuntutan untuk sepenuhnya menjadi ibu rumah tangga yang sempurna. Hal ini dikarenakan adanya paradigma sosial yang

---

<sup>9</sup> Annisa Fitria Lubis, Syahrul Abdul, and Achiriah, "Analisis Semiotika Diskriminasi Gender Pada Film *Kim Ji Young, Born 1982*," *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 2, no. 5 (2023), hlm. 6.

<sup>10</sup> Zainal Abidin Achmad, "Construct of Women, Violence, and Liberation of Identity in 'FIKSI' Film," *LENTERA: Journal of Gender and Children Studies* Vol. 2, no. 1 (2020), hlm. 3.

menyatakan sudah menjadi kodrat para perempuan untuk tinggal di rumah menjalani perannya sebagai istri, menantu, dan ibu rumah tangga yang merawat serta membesarkan anak.

Berbagai tekanan sosial berasal dari mertua, ayah kandung, masyarakat, serta pelecehan seksual yang dialaminya saat remaja, cita-cita yang terpaksa ia gantung, stress akan rasa frustrasi yang dipendam, dan justifikasi dari orang-orang sekitar perlahan-lahan membuatnya kehilangan jati diri. Hal tersebut berdampak terhadap psikis Kim Ji Young yang mengakibatkan depresi sehingga mengharuskannya rutin berkunjung ke konselor. Setelah melewati sesi konseling, Kim menjadi perempuan yang tidak mau dengan mudahnya menerima apapun yang diberikan serta berlaku dalam masyarakat kepadanya sebagai anugerah/*given* yang bersifat mutlak tidak dapat dibantah.

Menilik garis besar permasalahan yang dialami tokoh utama maka upaya dalam pemberian sebuah layanan konseling perlu dilakukan dengan mempertimbangkan sisi gender (*gender aware counseling*) guna membantu menyelesaikan permasalahan klien. Konseling berperspektif gender atau dapat disebut dengan *Gender Aware Counseling (GAC)* adalah layanan konseling dengan mengintegrasikan pendekatan konseling berlatar teori belajar sosial menggunakan prinsip dasar gender. Konseling berperspektif gender adalah bantuan yang diberikan kepada konseli dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan kepekaan serta kesadaran gender, memperluas pemahaman mengenai peran gender serta

membantu mengembangkan keterampilan dalam mengatasi kendala karir dalam konteks gender.<sup>11</sup>

Kaitan antara film *Kim Ji Young, Born 1982* dengan *gender aware counseling* yaitu dimana film ini telah menggambarkan realitas budaya patriarki yang merugikan perempuan. Berbagai bentuk ketidakadilan gender terhadap perempuan telah dialami oleh tokoh utama dan akhirnya berdampak besar bagi kesehatan jiwanya. Tokoh utama, Kim Ji Young terdiagnosis mengalami depresi yang pada akhirnya ia menanganinya dengan bantuan seorang konselor. Meskipun di dalam film tidak secara gamblang menggunakan konseling yang berbasis gender tetapi diharapkan dengan film ini juga dapat dijadikan media dalam sarana konseling berperspektif gender.

Melalui film *Kim Ji Young, Born 1982* yang berfokus pada ketidakadilan gender lalu ditangani oleh konselor dan menghasilkan perbedaan perubahan yang positif pada tokoh utama menjadikan penulis berminat menjadikan film tersebut sebagai bahan skripsi dikarenakan mengandung unsur konseling. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dengan ini penulis bermaksud melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul "*Gender Aware Counseling Dalam Film Kim Ji Young, Born 1982*".

---

<sup>11</sup> Glenn E. Good, Lucia A. Gilbert, and Murray Scher, "Gender Aware Therapy: A Synthesis of Feminist Therapy and Knowledge about Gender," *Journal of Counseling and Development: JCD* Vol. 68, no. 04 (1990), hlm. 376–380.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ditulis, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan guna penyusunan dan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi isu gender pada film *kim ji young, born 1982*?
2. Bagaimana konsep pelaksanaan *gender aware counseling* dalam film *kim ji young, born 1982*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi isu gender pada film *kim ji young, born 1982*.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *gender aware counseling* dalam film *kim ji young, born 1982*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan penelitian yang dilakukan, penulis berharap hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan teoritis yang baru bagi keilmuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tentang pelaksanaan *gender aware counseling*. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai acuan referensi untuk penelitian berikutnya pada topik serupa tetapi dengan ruang lingkup lebih luas serta mendalam dalam ranah konseling.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**



Kegunaan penelitian sangat bermanfaat berupa sarana menambah wawasan pengetahuan khususnya terkait gender aware counseling dalam sebuah film serta teori materi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam penelitian ini sehingga mampu memperdalam pengetahuan.

b. Bagi Khalayak

Mengingat realitas sekarang dimana besarnya antusias publik dalam fenomena *Korean Wave* yang diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia, maka diharapkan melalui penelitian ini supaya menjadi perantara bagi peneliti untuk memberitahu bahwa isu yang diangkat dalam film Korea Selatan yang berjudul *Kim Jo Young, Born 1982* harus mendapat perhatian dan sebagai pemecah masalah kontemporer dalam fenomena sosial yang ada, terkhusus isu-isu gender sebagai hasil wujud budaya patriarki.

c. Bagi dunia ke-BK-an

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah keterampilan konselor maupun calon konselor tentang bagaimana penanganan permasalahan klien yang berbasis gender dengan penerapan pendekatan konseling berperspektif gender serta dapat menjadikan film *Kim Ji Young, Born 1982* sebagai media dalam proses pelaksanaannya. Kemudian dalam ranah pendidikan supaya guru BK (Bimbingan Konseling) yang mempunyai posisi strategis dalam lingkungan sekolah, mampu menciptakan penerapan sekolah responsif gender.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori Gender Aware Counseling

Konseling berperspektif gender adalah bantuan yang diberikan kepada konseli dengan tujuan meningkatkan kepekaan serta kesadaran gender, memperluas pemahaman mengenai peran gender serta membantu meningkatkan keterampilan dalam mengatasi kendala karir dalam konteks gender. Adapun tujuan konseling berperspektif gender yaitu perubahan pada perilaku bermasalah (kognisi, emosi, yang merupakan hasil *unlearning*, *learning* dan *relearning*), dan bisa diubah dengan pengalaman belajar yang baru.<sup>12</sup> Maka dari itu perlu penerapan prinsip-prinsip *gender aware counseling* dengan memperhatikan perbedaan gender serta memastikan bahwa prosesi konseling dilaksanakan secara adil dan tanpa diskriminasi gender.

Lima macam prinsip *gender aware counseling* yaitu: a) Mengintegrasikan konsep gender dalam aspek konseling, b) Mempertimbangan masalah individu untuk disesuaikan dengan konteks sosial, c) Aktif membantu dalam mengubah pengalaman individu atas ketimpangan gender yang dialami, d) Menekankan kerjasama dalam proses konseling, dan e) Menghormati individu ketika membuat pilihan.<sup>13</sup> Prinsip *gender aware counseling* sangat erat kaitannya dengan konselor dan proses konseling dengan memusatkan perhatian pada

---

<sup>12</sup> Good, Gilbert, and Scher, "Gender Aware Therapy: A Synthesis of Feminist Therapy and Knowledge about Gender", hlm. 376–380.

<sup>13</sup> Good, Gilbert, and Scher, "Gender Aware Therapy: A Synthesis of Feminist Therapy and Knowledge about Gender", hlm. 376–380.

kondisi sosial, kebiasaan dan struktur pengembangan individu pada keseluruhan tahap konseling. Adapun mengenai tahapan dalam konseling berperspektif gender meliputi:<sup>14</sup>

a. Konseptualisasi problem

Melalui konseling berperspektif gender, konselor membantu konseli dalam memahami peran sosial gender yang selama ini telah diyakini konseli. Dengan begitu konselor akan memperoleh informasi awal seputar individu dengan permasalahan berkaitan dengan gender.

b. Intervensi

Intervensi pada konseling berperspektif gender meliputi diskusi langsung, memberikan motivasi, memberi klarifikasi, melakukan interpretasi, konfrontasi, memberi informasi, eksperimentasi, *modelling*, terbuka, *bibliotherapy*, dan dukungan dari kelompok. Konselor membantu menginternalisasikan pemahaman dan pandangan tentang stereotip gender dalam pandangan perempuan dan laki-laki.

Setelah individu mempunyai pengetahuan, pemahaman serta perspektif baru tentang konsep gender melalui diskusi langsung selanjutnya individu didorong untuk melakukan eksplorasi, bagaimana implikasi perubahan untuk mencegah problem sosial terkait dengan gender.

---

<sup>14</sup> Good, Gilbert, and Scher, "Gender Aware Therapy: A Synthesis of Feminist Therapy and Knowledge about Gender", hlm. 376–380.

### c. Terminasi

Konselor bertanggungjawab untuk mengenali perubahan konsep gender tradisional individu dan membantu untuk belajar dari proses terbangunnya pengetahuan, pemahaman, dan pandangan baru tentang konsep gender. Proses terminasi sebagai upaya untuk belajar memahami perasaan, efikasi diri, percaya diri, dan mengarahkan diri.

Konseling berperspektif gender (*GAC*) merupakan layanan konseling dengan mengintegrasikan pendekatan konseling berlatar teori belajar sosial menggunakan prinsip dasar gender. Pandangan konsep gender sendiri pada dasarnya telah menimbulkan adanya peran gender yang berorientasi androsentrik yang membedakan sifat, peran, dan posisi antara laki-laki dan perempuan. Pada akhirnya perbedaan peran gender ini melahirkan bentuk ketidakadilan gender.<sup>15</sup> Hal ini disebutkan oleh Fakhri bentuk manifestasi diskriminasi gender yaitu: marginalisasi, subordinasi (penomorduaan) yang berarti anggapan tidak penting dalam pengambilan keputusan, pelabelan negatif atau pembentukan stereotip, kekerasan baik secara verbal atau non-verbal, dan beban kerja ganda.<sup>16</sup>

## 2. Penelitian Relevan

NO	Nama/ Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
----	-------------	-------	-----------	-----------

<sup>15</sup> Nadhifatuz Zulfa, "Teknik Konseling Individual Berwawasan Gender," *Muwazah* Vol. 9, no. 2 (2017), hlm. 163.

<sup>16</sup> Mansour Fakhri, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*, Edisi 13 (Yogyakarta: INSISTPress, 2008), hlm. 8-9.

1.	Mira Etika Yonda (2023) skripsi berjudul Representasi Diskriminasi Gender Dalam Film <i>Kim Ji-Young, Born 1982</i> Ditinjau Dari Analisis Wacana Kritis Sara Mills.	Terdapat lima jenis diskriminasi gender yang ditemukan yaitu marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban kerja ganda.	Persamaan dengan skripsi tersebut yaitu menggunakan objek yang sama berupa film dengan judul <i>Kim Ji Young, Born 1982</i>	Perbedaan terletak pada analisis data yang dipakai pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis hermeneutika Paul Ricoeur.
2.	Riya Andriana dan Rudi Hariyadi (2021) dalam jurnal berjudul Pandangan Konseling Kognitif	Penyebab depresi tokoh utama dikarenakan berada pada lingkungan yang patriarkial. Pendekatan yang dilakukan melalui konseling kognitif	Persamaan sama-sama bertujuan untuk menganalisa film <i>Kim Ji Young, Born 1982</i> terkhusus penyebab	Perbedaannya terletak pada analisa pendekatan yang dilakukan berupa konseling kognitif perilaku

	Perilaku ( <i>CBT</i> ) Terhadap Masalah Tokoh Utama Pada Film <i>Kim Ji Young, Born 1982</i> .	perilaku ( <i>CBT</i> ) dengan teknik <i>self talk, cognitive restructuring</i> , dan <i>journaling</i> untuk menyelesaikan permasalahan.	permasalahan utama dalam film berupa ketidakadilan gender dalam budaya patriaki.	( <i>CBT</i> ) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>gender aware counseling</i> .
3.	Nisaul Mustabsiroh (2022) dengan judul Urgensi Bimbingan dan Konseling Berwawasan Gender Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Membangun Pendidikan Ramah Anak.	Bimbingan konseling berwawasan gender dilakukan dengan pemberian cerita menarik tanpa unsur bias gender, pengelompokkan jenis permainan yang tidak membedakan secara khusus untuk laki-laki maupun perempuan,	Penelitian tersebut relevan karena sama- sama berfokus pada konseling berwawasan gender ( <i>GAC</i> ).	Penelitian sebelumnya menjadikan anak usia dini sebagai subjek dalam pemberian konseling berwawasan gender sebagai upaya pencegahan. Sedangkan penelitian ini menjadikan

		penerapan sistem keterbukaan dan kerjasama dengan orang tua.		orang dewasa sebagai subjek dan berfokus dalam penyelesaian masalah.
4.	Ernawati, Gadis Deslinda, dan Sari Asih Guritno (2019) jurnal penelitian dengan judul Pendekatan Konseling Perspektif Gender Dalam Menangani Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah	Konseling yang dilakukan bertujuan mengidentifikasi jenis kekerasan, penyadaran akan hak perempuan dan perolehan gender yang setara.	Sama-sama menggunakan konseling berperspektif gender pada perempuan yang hidup dalam lingkungan patriarki. Yang mana hal tersebut masih merugikan perempuan hingga menjadi korban KDRT dan mengakibatkan permasalahan	Perbedaan terletak pada teknik yang dipakai dalam penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan terapi feminis dengan teknik pemberdayaan, <i>gender role analysis, self disclosure, assertive training, power analysis, group</i>

	Tangga (KDRT)  (Studi Kasus di Aliansi Peduli Perempuan Sragen)		kesehatan mental.	<i>work, dan social action.</i>  Sedangkan penelitian ini memakai <i>journaling</i> sebagai teknik konseling.
5.	Aparna Joshi (2015) dalam jurnal berjudul <i>Need for Gender Sensitive Counseling Interventions in India</i>	Hasilnya menyatakan isu gender merupakan hal sangat penting dalam konseling. Hal tersebut tidak hanya membantu menciptakan pendekatan konseling yang peka gender, namun juga membantu perempuan dan laki-laki dalam	Penelitian sama- sama membahas mengenai konseling berperspektif gender dengan salah satu intervensi melalui pendekatan kognitif perilaku.	Perbedaan terletak pada teori yang digunakan yaitu teori feminis dan <i>gender aware therapy</i> dari Glenn E. Good.



		<p>mengeksplorasi cara-cara yang memberdayakan. Adapaun intervensi yang dilakukan melalui pendekatan kognitif perilaku dan <i>narrative counseling</i>.</p>		
--	--	---	--	--

Tabel 1.1 penelitian relevan

### 3. Kerangka berfikir

Gender bukanlah suatu hal yang bukan kodrati, melainkan mengacu pada klasifikasi dari budaya sosial berupa karakteristik, sikap, nilai-nilai, dan perilaku yang dipandang sesuai untuk perempuan maupun laki-laki.<sup>17</sup> Secara sosial dengan adanya konsep gender menghasilkan perbedaan peran, fungsi, tanggung jawab, atau bahkan ruang tempat untuk manusia beraktivitas.<sup>18</sup> Banyaknya individu yang masih terkungkung dalam budaya patriarki yang memandang hubungan laki-laki dan perempuan sebagai arah kutub yang berlawanan, *agresif-pasif* dan *dominan-submisif*.

<sup>17</sup> Richard Nelson Jones, *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*, terj. Helly Prajitno S. dan Sri Mulyani S. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 687.

<sup>18</sup> Bunga Febriyanti Abidin, dkk, "Ketidakadilan Kesetaraan Gender Yang Membudaya," *Research Gate* (2018), Hlm. 1–11.

Tekanan dari nilai-nilai moral patriarkisme telah mengkonstruksi dan mendominasi perempuan sebagai pihak inferior. Bentuk ketidakadilan ini dapat dilihat dari berbagai wujud ketimpangan. Hal ini disebutkan oleh Fakih bentuk manifestasi diskriminasi gender bagi pihak perempuan yaitu: marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban kerja ganda.<sup>19</sup> Berbagai bentuk pelayanan mental sangat beragam, salah satunya melalui konseling. Dengan munculnya *gender aware counseling (GAC)* sebagai usaha untuk memfasilitasi individu secara *non-sexist*.

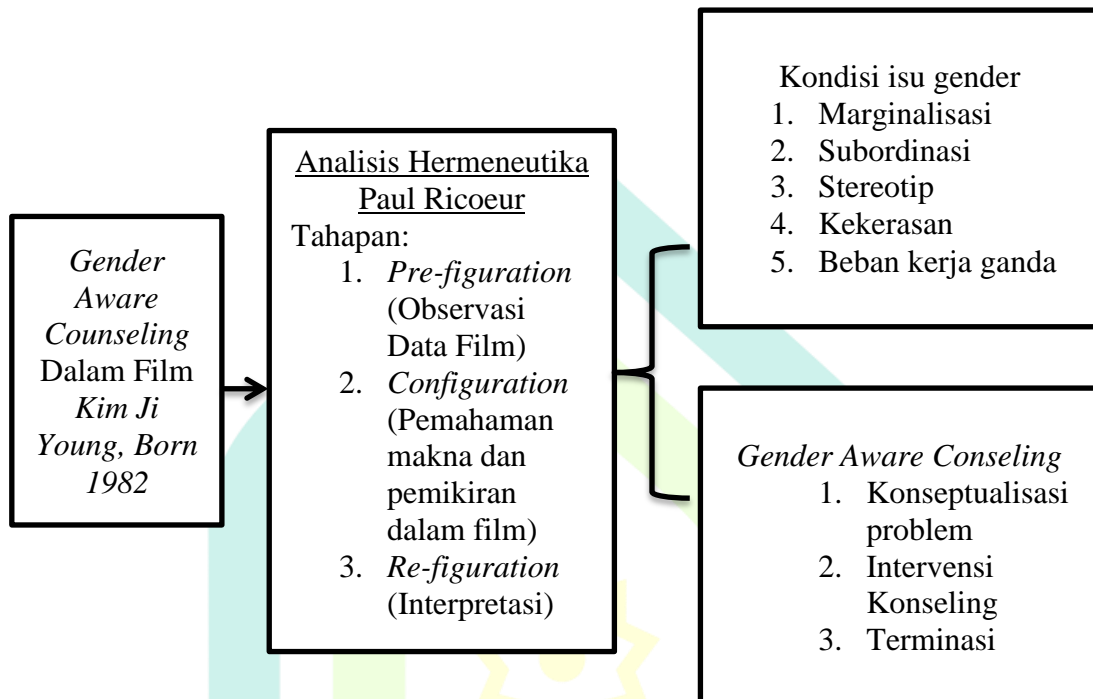
Konseling berperspektif gender (*GAC*) yaitu pendekatan dalam konseling dengan mempertimbangkan aspek gender dalam kehidupan individu, dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat bias gender. Langkah yang ditempuh yaitu dengan konseptualisasi masalah, intervensi konseling lalu terminasi. Tahapan tersebut dipakai sebagai upaya untuk mengubah distorsi dan bias gender dalam berpikir sehingga menimbulkan perubahan positif dalam berperilaku.

Sebagai sebuah karya seni yang mengandung produk praksis berbahasa, film tentunya memiliki beragam makna tersembunyi. Oleh karena itu film perlu diinterpretasikan guna mengungkap pesan tersirat di dalamnya. Dalam hal perlu dilakukan analisis *gender aware counseling* dalam film *Kim Ji Young, Born 1982* berdasarkan teknik analisis hermeneutika oleh Paul Ricoeur untuk membedah kondisi isu

---

<sup>19</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*, Hlm. 13.

gender berupa berbagai macam permasalahan isu seputar diskriminasi gender serta konsep pelaksanaan *gender aware counseling (GAC)* atau konseling berperspektif gender yang termuat dalam film.



**Bagan 1.1 Kerangka Berpikir**

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian kepustakaan (*Library Research*). Data-data diambil dari literatur kepustakaan.<sup>20</sup>

Adapun data yang digunakan meliputi referensi, hasil penelitian sebelumnya, jurnal, artikel, dan dokumentasi atas objek kajian. Yang

<sup>20</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rencana Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 21.

menjadi objek kajian pada penelitian ini yaitu film *Kim Ji Young, Born 1982*.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif. Pendekatan tersebut ialah memaparkan hasil dari data, baik dari observasi maupun sumber lain, yang diambil kemudian ditulis menjadi sebuah paragraf agar dapat menjelaskan hasil secara jelas.

Definisi penelitian kualitatif-deskriptif oleh Lexy J. Moloeng adalah serangkaian prosedur yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>21</sup> Pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menyajikan deskripsi berupa gambaran mengenai suatu fenomena yang diteliti.

## 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek kajian. Dalam penelitian yang dilakukan, sumber primer berupa data pokok yang didapatkan melalui audio dan visual pada film *Kim Ji Young, Born 1982* serta buku karangan Glenn E. Good dengan judul *Gender Aware Therapy: A Synthesis of Feminist Therapy and Knowledge about Gender* selaku pencetus teori pertama konseling sadar gender.

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

#### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder merupakan sekumpulan data yang dijadikan sumber pelengkap dari data primer yang didapatkan secara tidak langsung seperti melalui literatur bacaan berupa buku, skripsi, jurnal, artikel, media sosial dan sumber lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun bentuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa metode observasi non-partisipan dan dokumentasi. Definisi observasi non partisipan sendiri yaitu peneliti hanya mengamati, melihat, mencatat, merekam dan memotret perilaku dalam objek penelitian tanpa terlibat secara langsung.<sup>22</sup> Metode observasi kategori non-partisipan diterapkan karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam objek yang menjadi kajian penelitian. Metodenya yang dilakukan yaitu dengan cara menonton dengan penuh konsentrasi pada video yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu film *Kim Ji Young, Born 1982*.

Metode dokumentasi ialah metode dengan cara mencari dan menelaah data yang berkaitan dengan kajian yang diteliti berupa buku, transkrip, catatan, majalah, maupun film yang mana kemudian dilihat dan dicatat oleh peneliti.<sup>23</sup> Dokumentasi berupa tangkapan gambar atau *screenshot* adegan film yang berkaitan dengan *gender aware counseling* dan permasalahan pokok dalam film *Kim Ji Young, Born 1982*.

---

<sup>22</sup> Andi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), hlm. 69.

<sup>23</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 145

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis hermeneutika, yaitu sebuah metode interpretasi yang digunakan untuk memahami makna dari sebuah teks atau karya seni. Terfokuskan pada hermeneutika Paul Ricoeur yaitu pendekatan yang memandang teks sebagai sebuah rangkaian tanda yang terus-menerus dipahami dan diinterpretasikan ulang oleh pembaca melalui historis interpretasi dan konteks yang berbeda-beda. Hermeneutika Ricoeur lebih mengarah pada nilai keserentakan dalam menghubungkan interpretasi dan refleksi hidup.

Dalam pandangannya hermeneutika merupakan upaya menyingkap intensi tersembunyi di balik teks, maka dapat dikatakan konsep memahami bagi Ricoeur adalah menyingkap.<sup>24</sup> Setiap pemahaman mengenai teks harus dilengkapi dengan penjelasan sehingga menghasilkan pemahaman kritis dalam dialektika penafsiran teks.<sup>25</sup> Memahami berupa mengambil bagian dengan menafsirkan. Sedangkan menjelaskan adalah mengambil jarak yaitu merefleksikan atau menganalisis.<sup>26</sup> Model hermeneutika Ricoeur mempunyai tiga tahapan dalam proses interpretasinya, (1) Level semantik (pemahaman naif) merupakan pemahaman paling awal pada tingkat bahasa murni, tujuannya untuk mengungkap makna tekstual teks dengan analisis linguistik atau eksplanasi; (2) level refleksi (validasi dari model

---

<sup>24</sup> Budi F. Hardiman, *Seni Memahami Hermeneutika Dari Schleiermacher Sampai Deida* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2015), hlm. 240.

<sup>25</sup> Budi F. Hardiman, *Seni Memahami Hermeneutika Dari Schleiermacher Sampai Deida.*, hlm. 262.

<sup>26</sup> Budi F. Hardiman, *Seni Memahami Hermeneutika Dari Schleiermacher Sampai Deida*, hlm 259.

struktural) sebagai jembatan kepada level eksistensi yaitu menghubungkan pemahaman atas tanda dengan pemahaman diri; dan (3) level eksistensial (pemahaman yang mendalam) adalah tahapan paling kompleks yaitu ontologi yang mengungkapkan makna pemahaman.<sup>27</sup>

Melalui analisis tersebut, peneliti menitikberatkan pada pengamatan adegan dan dialog untuk menemukan berbagai macam permasalahan isu seputar ketimpangan gender. Mengenai langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan secara cermat dalam pemutaran film yang menjadi objek penelitian.
- b. Pemilihan sampel berupa analisis adegan dan dialog sebagai data yang akan digunakan untuk penelitian berupa ungkapan yang mengandung simbol isu permasalahan gender dan indikasi *gender aware counseling*.
- c. Melakukan interpretasi secara cermat terhadap konten dalam film.

Adapun langkah-langkah interpretasinya dengan teknik analisis yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Pre-Konfigurasi (*Prefiguration*). Merupakan tahapan awal dengan peneliti mengumpulkan data yang menampilkan struktur visual yang akan dianalisis seperti sinopsis, karakter, setting, tindakan, simbol, dan tema yang terdapat dalam film. Peneliti perlu

---

<sup>27</sup> Lathifatullzzah EL Mahdi, "Hermetika-Fenomenologi Paul Ricoeur: Dari Pembacaan Simbol Hingga Pembacaan Teks-Aksi-Sejarah," *Jurnal Hermeneia* Vol. 6, no. 1 (2007), hlm 26-28.

<sup>28</sup> Nasha Azella Putri, "Citra Islam Dalam Series MS. Marvel (Analisis Hermeneutika Ricoeur)" *Skripsi* (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), hlm. 44.

menonton beberapa kali guna mengkonfirmasi bahwa semua informasi yang diperlukan telah dikumpulkan.

2) Konfigurasi (*Configuration*). Merupakan tahapan analisis secara lebih rinci. Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap struktur visual, naratif dan elemen lainnya. Selain itu juga melakukan identifikasi tema utama yang muncul misalnya tema gender dan lain sebagainya.

3) Re-Konfigurasi (*Refiguration*). Merupakan tahapan intepretasi makna dan pesan yang termuat dalam film. Melalui tahapan ini peneliti merenungkan tema yang telah teridentifikasi dan mempertimbangan dengan konteks sosial budaya dimana film diproduksi dan diterima oleh penonton. Selain itu juga perlu mempertimbangan persepsi dan pengalaman individu dalam proses intepretasi yang dilakukan dan pemahaman terhadap film tersebut.

d. Mengkomunikasikan dengan literatur bacaan yang relevan.

Dengan objek penelitian film *Kim Ji Young, Born 1982* yang dianalisis dari sudut pandang *gender aware counseling* maka analisis hermeneutika dapat membantu peneliti untuk memahami makna dari film tersebut. Terutama dalam hal bagaimana film tersebut menggambarkan isu-isu gender dan bagaimana karakter dalam film berinteraksi dengan isu-isu tersebut kemudian dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi konseling yang lebih sensitif terhadap gender dan membantu perempuan mengatasi berbagai isu yang ada.



## G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan memahami penulisan karya ilmiah yang disusun ini, maka peneliti menyusunnya menjadi lima bab, yaitu:

BAB I berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, bentuk rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II terdapat pembahasan landasan teori yang membahas mengenai konseling berperspektif gender (GAC) yang diambil dari kajian teori *gender aware therapy* karangan Glenn E. Good (1990) sebagai tokoh pertama pencetus teori dan kajian mengenai isu-isu gender (bias gender).

BAB III terdapat hasil penelitian berupa penggambaran umum film meliputi profil film, sinopsis film, penokohan, permasalahan ketimpangan gender serta penggambaran *Gender Aware Counseling* dalam mengatasi berbagai permasalahan ketimpangan gender dalam film *Kim Ji Young, Born 1982*.

BAB IV pembahasan memuat analisis terhadap permasalahan ketimpangan gender dalam film *Kim Ji Young, Born 1982*, serta analisis terhadap konsep konseling berperspektif gender dalam film *Kim Ji Young, Born 1982* dalam mengatasi berbagai bentuk ketimpangan gender.

BAB V berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan analisis data penelitian “*Gender Aware Counseling Dalam Film Kim Ji Young, Born 1982*” maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi isu gender yang memicu terjadinya masalah utama dalam Film *Kim Ji Young, Born 1982* yaitu marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban kerja ganda. Berbagai ketimpangan tersebut terjadi dalam segala rutinitas keseharian, tekanan sosial dari mertua, ayah kandungnya, masyarakat, pelecehan seksual yang dialami saat remaja, cita-cita yang terpaksa ia gantung, stress akan rasa frustrasi yang dipendam, dan justifikasi dari orang-orang sekitar. Hal-hal tersebut membuat permasalahan kesehatan mental berupa depresi. Beberapa gejala depresi yang muncul berupa rasa lelah berlebihan, sering melamun, sedih, pemarah, takut dan trauma, dan berpuncak pada perilaku bertingkah layaknya orang lain.
2. Pelaksanaan konseling berperspektif gender (GAC) dengan menginternalisasikan pendekatan kognitif perilaku dilakukan melalui tahapan konseptualisasi masalah, intervensi, dan terminasi dapat diterapkan kepada individu dengan gangguan psikologis berupa depresi. Pendekatan kognitif perilaku dapat berguna untuk memperbaiki distorsi kognitif yang lebih mengutamakan kognisi atau

pikiran, proses berfikir, dan juga bagaimana kognisi dapat mempengaruhi emosi dan perilaku. Teknik *journaling* ketika intervensi sangat efektif dalam membantu konselor untuk menyelesaikan masalah konseli yang berkaitan dengan isu gender. Konseli dilibatkan secara langsung untuk memperbaiki suasana perasaan, serta mengubah keyakinan atau pikiran dalam mengungkapkan perasaan, pikiran, serta tingkah lakunya.

## **B. SARAN**

1. Bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian sejenis, yaitu penelitian kepustakaan khususnya mengenai konseling berperspektif gender atau *gender aware counseling (GAC)* diharapkan bisa mengembangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan-pendekatan lain yang lebih bervariasi.
2. Film memberikan dampak begitu besar bagi kehidupan sehari-hari, informasi yang terkandung didalamnya dapat berpengaruh pada pola pikir serta tindak tanduk, maka dari itu kepada para pembaca pada umumnya, hasil penelitian hendaknya menjadi pengingat akan pentingnya mencari bantuan profesional ketika terjadi permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan mental, terutama depresi yang disebabkan oleh ketimpangan gender dari hasil budaya patriarki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Bunga Febriyanti, and dkk. 2018. "Ketidakadilan Kesetaraan Gender Yang Membudaya." *Research Gate*. <https://www.researchgate.net/publication/329643129> diakses pada hari senin tanggal 20 Oktober 2023 pukul 01:05 WIB.
- Achmad, Zainal Abidin. 2020. "Construct of Women, Violence, and Liberation of Identity in 'FIKSI' Film." *LENTERA: Journal of Gender and Children Studies* Vol. 2, no. 1.
- Amalia, Ghina Fadhillah, Ira Kaestiningtyas, and Anaziah Safitri. 2021. "Representasi Gender Inequality Dalam Film Kim Ji-Young, Born 1982 (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)." *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 10, no. 1.
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Andriana, Riya, and Rudi Hariyadi. 2021. "Pandangan Konseling Kognitif Perilaku (CBT) Terhadap Masalah Tokoh Utama Pada Film 'Kim Ji Young, Born 1982.'" Makalah Disampaikan Dalam " *Proceeding Studium Generale 2021 "Teaching and Learning In The 21 ST Century: Challenges and Opportunities For Educator"*.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Brooks, Jane. 2011. *The Processing of Parenting*, terj. Rahmat Fajar, Edisi kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burn, Shawn Meghan. 2018. "The Psychology of Sexual Harassment." *Journal of Teaching of Psychology* Vol. 46, no. 1.
- Channel, Betterhealth. "Terapi Perilaku Konitif"  
<https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/conditionsandtreatments/cognitive-behaviour-therapy> diakses pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2023 pukul 21:32 WIB.
- Efford, Bradley T. 2017. *40 Techniques Every Counselor Should Know (40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor)*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- EL Mahdi, Lathifatullzzah. 2007. "Hermenutika-Fenomenologi Paul Ricoeur: Dari Pembacaan Simbol Hingga Pembacaan Teks-Aksi-Sejarah." *Jurnal Hermeneia* Vol. 6, no. 1.
- Ensiklopedia Dunia, Molka <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Molka> diakses

pada hari selasa tanggal 17 Oktober 2023.

Evans, Kathy M., Elizabeth A. Kincade, Aretha F. Marbley, and Susan R. Seem. 2005. "Feminism and Feminist Therapy: Lessons from the Past and Hopes for the Future." *Journal of Counseling and Development* Vol. 83, no. 3.

Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. 13th ed. Yogyakarta: INSISTPress.

Good, Glenn E., Lucia A. Gilbert, and Murray Scher. 1990. "Gender Aware Therapy: A Synthesis of Feminist Therapy and Knowledge about Gender." *Journal of Counseling and Development:JCD* Vol. 68, no. 04.

Hadi, I, Fitriwijayanti, R Usman, D, and L Rosyanti. 2017. "Gangguan Depresi Mayor: Mini Review." *Jurnal Health Information Jurnal Penelitian* Vol. 9, no. 1.

Hardiman, Budi F. 2015. *Seni Memahami Hermeneutika Dari Schleiermacher Sampai Derida*. Yogyakarta: PT. Kanisius

Health, Homewood. "Women's Mental Health".

<https://homewoodhealth.com/corporate/blog/womens-mental-health> diakses pada 14 Juni 2023 pukul 10:20 WIB.

Hoffman, Rose Marie. 2001. "The Measurement of Masculinity and Feministy: Historical Perspective and Implications in Counseling." *Journal of Counseling and Development:JCD* Vol. 79, no. 4.

IMDb. "82 Nyeonsang Kim Ji-Yeong Awards."

[https://www.imdb.com/title/tt11052808/awards/?ref\\_=tturv\\_ql\\_1](https://www.imdb.com/title/tt11052808/awards/?ref_=tturv_ql_1) diakses pada hari Rabu tanggal 20 September 2023 pukul 10:13 WIB.

Indonesia, CNBC. 2019. "Film Kim Ji Young Born 1982 Rajai Box Office Korea Selatan." <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20191204134057-35-120217/film-kim-ji-young-born-1982-rajai-box-office-korea-selatandiakses> pada hari Jum'at tanggal 22 September 2023 pukul 12:50 WIB.

Iskandar, Andi. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pati: Maghza Pustaka, 2021.

Jones, Richard Nelson. 2011. *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*, terj. Helly Prajitno S. dan Sri Mulyani S. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Joshi, Aparna. 2015. "Need for Gender Sensitive Counselling Interventions in India." *Psychological Studies* Vol. 60, no. 3.

Juutilainen, Paivi-Katrina. 2011. "Good Practice Booklet on Culture- and Gender-Sensitive Guidance and Counselling." *European Commission*.

[https://ec.europa.eu/migrant-integration/sites/default/files/2011-10/doc1\\_23657\\_103644217.pdf](https://ec.europa.eu/migrant-integration/sites/default/files/2011-10/doc1_23657_103644217.pdf). diakses pada hari kamis tanggal 12 Oktober 2023 pukul 22:03 WIB

KBBI, <https://kbbi.web.id/film> diakses hari Rabu tanggal 13 September 2023 pukul 10:38 WIB.

Kobiz, Korean Cinema Today. 2019. "Film Directory." *Korean Cinema Today Kobiz*.

<https://www.koreanfilm.or.kr/eng/films/index/filmsView.jsp?movieCd=20191029> diakses pada hari Rabu tanggal 20 September 2023 pukul 09:57 WIB.

Lubis, Annisa Fitria, Syahrul Abdul, and Achiriah, 2023. "Analisis Semiotika Diskriminasi Gender Pada Film Kim Ji Young, Born 1982," *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 2, no. 5.

Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mahalik, J., G. Good, and M. Englar-Carlson. 2003. "Masculinity Scripts, Presenting Concerns, and Helps Seeking: Implications for Practice and Training." *Professional Psychology: Research and Practice* Vol. 34, no. 2.

Mahmud, Alimuddin, and Kustiah Sunarty. 2012. *Mengenal Teknik-Teknik Bimbingan Dan Konseling*. Badan Penerbit UMN. Cetakan I. Makassar: Badan Penerbit UMM.

McDonald, Joan. 2020. "Baeksang Arts Awards Announces Nominees Nd Plans To Proceeds Without An Audience."

<https://www.forbes.com/sites/joanmacdonald/2020/05/07/baeksang-awards-announces-nominees-and-plans-to-proceed-without-an-audience/?sh=3eafc7642ba3> diakses pada hari Rabu tanggal 20 September 2023 pukul 10:00 WIB.

Moloeng, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.

Mulawarman, and Eem Munawaroh. *Psikologi Konseling : Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan*. Research Gate. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016.

[https://www.researchgate.net/publication/312993679\\_PSIKOLOGI\\_KONSELING\\_Sebuah\\_Pengantar\\_bagi\\_Konselor\\_Pendidikan](https://www.researchgate.net/publication/312993679_PSIKOLOGI_KONSELING_Sebuah_Pengantar_bagi_Konselor_Pendidikan) diakses pada Sabtu 25 November 2023 pukul 22.06 WIB.

Muwakhidah, Cindy Ali Pravesti, and Boy Soedarmadji. 2015. "Gender Aware Therapy: Pendekatan Baru Dalam Konseling." *Prosiding Seminar dan Workshop Internasioanl Konseling Malindo ke-4 "Peran Profesi Konseling Dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN"*.

- Official, Trans 7. 2019. *OPERA VAN JAVA (19/11/19) PART 2*. Indonesia: Video Youtube. <https://youtu.be/oljPPwYTTgs?si=hc-gUvtdq23XvWKd> diakses pada hari selasa 17 Oktober 2023 pukul 21:31 WIB.
- Park, S. 2019. “Jung Yu Mi and Gong Yoo’s Film ‘Kim Ji Young, Born 1982’ Surpasses 1 Million Moviegoers.” *Soompi*.  
<https://www.soompi.com/article/1361839wpp/jung-yu-mi-and-gong-yoos-film-kim-ji-young-born-1982-surpasses-1-million-moviegoers> diakses pada hari Rabu tanggal 18 Oktober 2023 pukul 14:50 WIB.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rencana Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purnomo, H.D. 2017. “Melawan Kekuasaan Laki-Laki: Kajian Feminis Eksistensial ‘Perempuan Di Titik Nol’ Karya Nawal El-Sadawi.” *Jurnal Nusa* Vol. 12, no. 4.
- Puspitawati, Herien. 2013. *Konsep, Teori, Dan Analisis Gender*. Bogor: IPB Press.
- Putri, Nasha Azella. 2023. “Citra Islam Dalam Series MS. Marvel (Analisis Hermeneutika Ricoeur).” UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Rahma. 2020. “Kim Ji-Young Born 1982: Kisah Pahit Seorang Perempuan Di Korea Selatan.” *Persma Poros*. <https://persmaporos.com/kim-ji-young-born-1982-kisah-pahit-seorang-perempuan-di-korea-selatan/> diakses pada hari sabtu tanggal 14 Oktober 2023 Pukul 21:43 WIB.
- Rismawati, Ani, and Bagus Wahyu Setyawan. 2021. “Analisis Struktural Kim Ji Yeong Lahir Tahun 1982 Karya Cho Nam-Joo.” *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol.1, no. 2.
- Ruini, Chiara, and Cristina C. Mortara. 2022. “Writing Technique Across Psychotherapies—From Traditional Expressive Writing to New Positive Psychology Interventions: A Narrative Review.” *J Contemp Psychother* Vol 1, no. 52. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8438907/> diakses pada Ahad, 26 November 2023 pukul 17:00 WIB.
- Saidah. *Bimbingan Dan Konseling Keluarga*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- Sanyata, Sigit. 2011. “Gender Aware Therapy: Teknik Konseling Berperspektif Gender.” Makalah Disampaikan Dalam *Prosiding Seminar dan Workshop Internasional “Contemporary and Creative Counseling Techniques: : How to Improve Your Counseling Skills and to be More Creative in Counseling Sessions”* SPSs UPI.
- . 2018. *Teori Dan Praktik Pendekatan Konseling Feminis*. Yogyakarta:

UNY Press.

Sarajwati, Mar'a Karmila Ardani. 2020. "Fenomena Korean Wave Di Indonesia." *Egsaugm*. <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/> diakses hari Selasa tanggal 19 September 2023 pukul 22:00 WIB.

Sobur, Alex. 2013. *Semiotik Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Vigod, Simone N., and Paula A. Rochon. 2020. "The Impact of Gender Discrimination on a Woman's Mental Health." *Jurnal EClinical Medicine* Vol.20.

Worell, J, and P Remer. 2003. *Feminist Perspective in Therapy: Empowering Diverse Women*. 2nd ed. New Jersey: Wiley.

Zulfa, Nadhifatuz. 2021. "Konsep Pendekatan Gender Aware Counseling Berbasis Islam Untuk Meminimalisir Aksi Radikalisme Di Kalangan Perempuan Melalui Pemahaman Peran Gender." *IQTIDA: Journal of Da'wah and Communication* Vol. 1, no. 1.

———. 2017. "Teknik Konseling Individual Berwawasan Gender." *Muwazah* Vol. 9, no. 2.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Hany Kholisna  
TTL : Pekalongan, 27 Maret 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dukuh Rowobulus Kidul No. 523 RT. 02 RW. 11  
Desa Kebonrowopucang, Kecamatan Karangdadap,  
Kabupaten Pekalongan.  
Nomor Telepon : 085800515670  
Email : [hanykholisna@gmail.com](mailto:hanykholisna@gmail.com)

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ghozali  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Dukuh Rowobulus Kidul No. 523 RT. 02 RW. 11  
Desa Kebonrowopucang, Kecamatan  
Karangdadap, Kabupaten Pekalongan

Nama Ibu : Winarsih  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dukuh Rowobulus Kidul No. 523 RT. 02 RW. 11  
Desa Kebonrowopucang, Kecamatan  
Karangdadap, Kabupaten Pekalongan

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Walisongo Kebonrowopucang
2. MTs Al-Hikmah Proto

3. SMK Syafi'i Akrom
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis sampaikan dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Penulis



Hany Kholisna

